

Implikasi Program Pengembangan Kompetensi dalam Mendukung Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Dinas Pendidikan Kota Makassar

Besse Selviana¹, Andi Arwinda Wildam², Nur Apriyani³

Sumber Daya Manusia, Manajemen, STIMI YAPMI Makassar, Indonesia^{1, 2, 3},

selviana130602@gmail.com¹

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi dalam mengoptimalkan program pengembangan kompetensi agar mampu meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) secara berkelanjutan. Alasan penelitian ini dilakukan karena meskipun berbagai program pelatihan, pendidikan, dan bimbingan teknis telah dilaksanakan di Dinas Pendidikan Kota Makassar, kenyataannya tingkat partisipasi Aparatur Sipil Negara masih rendah, motivasi pegawai belum maksimal, serta penerapan hasil pelatihan dalam pekerjaan sehari-hari belum sepenuhnya berjalan efektif. Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan program dengan realitas pelaksanaannya, sehingga pengembangan kompetensi belum memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi. Untuk menjawab hal tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dokumentasi, serta penelusuran literatur yang relevan. Informan penelitian dipilih secara purposive, yaitu Aparatur Sipil Negara pada Subbagian Keuangan Dinas Pendidikan Kota Makassar yang dinilai memahami dan terlibat dalam program pengembangan kompetensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pengembangan kompetensi telah memberikan kontribusi positif berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan teknis, serta pemahaman Aparatur Sipil Negara terhadap tugas dan fungsi jabatan. Namun, hambatan tetap ditemukan, seperti keterbatasan anggaran, materi pelatihan yang belum sepenuhnya sesuai kebutuhan kerja, serta kurangnya tindak lanjut pascapelatihan. Oleh karena itu, diperlukan strategi optimalisasi berupa perencanaan pelatihan berbasis kebutuhan jabatan, peningkatan kualitas materi, pendampingan berkelanjutan, serta evaluasi sistematis agar pengembangan kompetensi benar-benar berdampak pada peningkatan kinerja Aparatur Sipil Negara dan efektivitas pelayanan publik.

Kata Kunci: Implikasi, Pengembangan Kompetensi, Kinerja ASN, Dinas Pendidikan

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan digitalisasi, organisasi dituntut untuk beradaptasi secara cepat terhadap berbagai perubahan, baik dalam aspek teknologi, sosial, maupun

ekonomi. Sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan strategisnya. Hal ini berlaku pula pada birokrasi pemerintahan, di mana Aparatur Sipil Negara (ASN) memegang peran penting sebagai pelaksana utama pelayanan publik. Aparatur Sipil Negara tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana administrasi, tetapi juga dituntut menjadi agen perubahan dalam mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi Aparatur Sipil Negara merupakan kebutuhan mendesak agar birokrasi mampu memberikan pelayanan publik yang profesional, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah meskipun berbagai program pengembangan kompetensi telah dilaksanakan, meliputi pendidikan, pelatihan, dan bimbingan teknis, kenyataannya tingkat partisipasi Aparatur Sipil Negara masih rendah. Motivasi pegawai dalam mengikuti pelatihan belum optimal, dan penerapan hasil pelatihan dalam pekerjaan sehari-hari belum sepenuhnya efektif. Hambatan lain yang muncul mencakup keterbatasan anggaran, ketidaksesuaian materi dengan kebutuhan jabatan, serta minimnya tindak lanjut pascapelatihan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan program dengan implementasi di lapangan, sehingga dampak nyata terhadap peningkatan kinerja Aparatur Sipil Negara masih terbatas.

Sebagai upaya pemecahan masalah, diperlukan strategi optimalisasi program pengembangan kompetensi yang lebih terarah dan berkelanjutan. Strategi tersebut dapat diwujudkan melalui perencanaan pelatihan berbasis kebutuhan jabatan, peningkatan kualitas materi, pendampingan berkesinambungan, serta evaluasi sistematis. Dengan demikian, program pengembangan kompetensi tidak hanya menjadi formalitas, tetapi benar-benar memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja Aparatur Sipil Negara, khususnya dalam mendukung efektivitas pelayanan publik di Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis strategi dalam mengoptimalkan program pengembangan kompetensi agar mampu meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara secara berkelanjutan.

Secara teoritik, penelitian ini didukung oleh kajian manajemen sumber daya manusia (MSDM), khususnya teori pengembangan kompetensi yang menekankan pentingnya investasi jangka panjang pada pegawai untuk meningkatkan daya saing organisasi. Teori Performance Management juga menegaskan bahwa kinerja Aparatur Sipil Negara dipengaruhi oleh kesesuaian antara tujuan organisasi, kemampuan individu, serta penerapan hasil pelatihan dalam tugas sehari-hari. Sejumlah penelitian terdahulu menegaskan bahwa pengembangan kompetensi melalui diklat, coaching, maupun e-learning mampu meningkatkan profesionalisme Aparatur Sipil Negara. Namun, penelitian-penelitian tersebut juga mengungkapkan adanya hambatan

berupa rendahnya motivasi, keterbatasan anggaran, serta kurangnya relevansi materi pelatihan dengan kebutuhan jabatan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai strategi pengembangan kompetensi Aparatur Sipil Negara dalam konteks pelayanan publik daerah. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi Dinas Pendidikan Kota Makassar dalam menyusun program pengembangan kompetensi yang lebih efektif dan tepat sasaran. Adapun kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada fokus analisis implikasi program pengembangan kompetensi dengan pendekatan kualitatif yang mendalam, serta penekanan pada strategi optimalisasi berkelanjutan untuk mendukung kinerja Aparatur Sipil Negara di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Makassar.

TINJAUAN TEORI

Implikasi dalam penelitian ini dipahami sebagai konsekuensi logis dari suatu kebijakan atau program yang dijalankan dalam organisasi. Implikasi tidak hanya berkaitan dengan hasil langsung, tetapi juga menyangkut dampak lanjutan yang berpengaruh terhadap perilaku pegawai, proses kerja, dan pencapaian tujuan organisasi. Dalam birokrasi, implikasi program dapat terlihat dari adanya perubahan kualitas pelayanan, peningkatan profesionalisme, serta kemampuan aparatur dalam menyesuaikan diri terhadap tuntutan kebijakan.

Pengembangan kompetensi merupakan upaya sistematis untuk meningkatkan kemampuan aparatur, baik melalui pendidikan, pelatihan, maupun pengalaman kerja. Bagi Aparatur Sipil Negara (ASN), pengembangan kompetensi tidak hanya menyangkut keterampilan teknis, melainkan juga pengetahuan, sikap, serta etika kerja yang mendukung profesionalisme. Program pengembangan kompetensi yang dirancang secara tepat diharapkan mampu membentuk ASN yang adaptif, responsif, dan berdaya saing dalam memberikan pelayanan publik.

Kinerja ASN dimaknai sebagai capaian hasil kerja yang dilakukan sesuai standar, target, dan tanggung jawab yang ditetapkan organisasi. Kinerja mencakup kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, kedisiplinan, serta orientasi pada pelayanan publik. ASN yang memiliki kompetensi memadai cenderung menunjukkan kinerja lebih efektif dan efisien, sehingga kinerja ASN dapat dipandang sebagai indikator keberhasilan program pengembangan kompetensi. Dengan demikian, keterkaitan antara pengembangan kompetensi dan kinerja ASN menjadi landasan penting dalam memahami implikasi program di instansi pemerintah.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi berimplikasi positif terhadap peningkatan kinerja aparatur. Khaz, Adila, dan Wafa (2022) meneliti pelaksanaan standar pelayanan publik di Kantor Camat Dumai Barat dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian mereka memperlihatkan bahwa penerapan standar pelayanan publik berperan dalam peningkatan kinerja

pegawai, meskipun masih terdapat aspek yang perlu ditingkatkan agar pelayanan lebih optimal. Putri (2021) juga menegaskan bahwa pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia merupakan faktor penting yang mendukung efektivitas kerja pegawai pemerintah daerah. Penelitian ini membuktikan bahwa pelatihan yang terarah mampu membentuk pegawai yang lebih profesional dan berorientasi pada kualitas pelayanan. Penelitian lain oleh Hadi (2020) menguraikan bahwa pendidikan dan pelatihan ASN berdampak pada peningkatan produktivitas, terutama dalam aspek kedisiplinan dan ketepatan waktu kerja. Hal ini sejalan dengan temuan Rahman (2019) yang menekankan bahwa kompetensi pegawai yang meningkat berimplikasi pada perubahan perilaku kerja dan pelayanan publik yang lebih berkualitas.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa pengembangan kompetensi memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja ASN. Namun, celah penelitian masih terbuka pada aspek efektivitas implementasi dan keberlanjutan strategi pengembangan kompetensi, khususnya di tingkat pemerintah daerah. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada bagaimana implikasi program pengembangan kompetensi mendukung kinerja ASN di Dinas Pendidikan Kota Makassar.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan memahami secara mendalam implikasi program pengembangan kompetensi terhadap peningkatan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Pendidikan Kota Makassar. Penelitian dilaksanakan selama Juli–Agustus 2025 dengan subjek ASN pada Subbagian Keuangan. Dari 17 pegawai, tujuh berstatus ASN, dan lima di antaranya dipilih sebagai informan kunci secara purposive, terdiri atas satu sekretaris bidang keuangan dan empat staf pelaksana yang terlibat langsung dalam program.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, studi dokumentasi, serta penelusuran literatur untuk menggali pengalaman, persepsi, serta penerapan hasil pelatihan. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan induktif. Validitas hasil penelitian dijaga dengan triangulasi sumber, teknik, dan waktu, sehingga temuan dapat dipercaya, kontekstual, dan relevan dengan realitas lapangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian menemukan bahwa program pengembangan kompetensi di Dinas Pendidikan Kota Makassar berimplikasi positif terhadap peningkatan kinerja ASN, terutama di Subbagian Keuangan. Pelatihan yang dilaksanakan, baik konvensional maupun berbasis digital, terbukti relevan dengan kebutuhan pekerjaan seperti

penyusunan laporan keuangan, pengoperasian aplikasi digital, serta pengelolaan anggaran. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pegawai mampu mengaplikasikan materi pelatihan dalam tugas sehari-hari, yang berdampak pada meningkatnya kecepatan, ketepatan, dan kerapian administrasi keuangan. Selain itu, pelatihan juga memberikan efek non-teknis berupa meningkatnya disiplin, rasa tanggung jawab, motivasi, dan kepercayaan diri ASN dalam melaksanakan tugas. Meski demikian, beberapa kendala masih ditemui, antara lain keterbatasan fasilitas, gangguan jaringan internet, jadwal kerja yang padat, serta materi pelatihan yang dianggap terlalu teknis.

Temuan penelitian ini menguatkan pandangan bahwa pengembangan kompetensi merupakan faktor penting dalam peningkatan kinerja ASN. Relevansi materi pelatihan dengan kebutuhan kerja mendukung teori Noe (2017) yang menekankan efektivitas pelatihan berbasis kebutuhan tugas. Peningkatan keterampilan digital ASN sesuai dengan temuan Suharto (2020) yang menegaskan pentingnya literasi digital dalam menunjang transformasi administrasi publik. Selain itu, implikasi berupa perubahan sikap kerja, seperti meningkatnya disiplin dan motivasi, memperkuat argumen Rahman (2019) bahwa pengembangan kompetensi tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk etos kerja positif.

Di sisi lain, kendala dalam pelaksanaan pelatihan menunjukkan pentingnya strategi yang lebih terencana, baik dari segi fasilitas, dukungan manajerial, maupun tindak lanjut pascapelatihan. Hal ini sejalan dengan Putri (2021) yang menegaskan bahwa keberhasilan pelatihan ASN dipengaruhi oleh kualitas perencanaan dan dukungan organisasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program pengembangan kompetensi di Dinas Pendidikan Kota Makassar berimplikasi nyata terhadap kinerja ASN, namun membutuhkan evaluasi dan penyempurnaan agar manfaatnya lebih optimal dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan fokus penelitian “Strategi dalam mengoptimalkan pengembangan kompetensi dalam mendukung kinerja Aparatur Sipil Negara secara berkelanjutan” serta hasil kajian teori dan temuan lapangan di Dinas Pendidikan Kota Makassar, dapat disimpulkan bahwa program pengembangan kompetensi memiliki implikasi yang nyata terhadap peningkatan kinerja Aparatur Sipil Negara, meskipun efektivitasnya masih dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat. Secara umum, perencanaan pelatihan telah disusun mengacu pada kebutuhan organisasi, namun belum sepenuhnya berbasis analisis kebutuhan jabatan yang komprehensif. Pelaksanaan pelatihan berjalan sesuai prosedur, tetapi partisipasi Aparatur Sipil Negara belum optimal karena keterbatasan motivasi, alokasi anggaran, dan kesesuaian materi dengan tugas sehari-hari. Peningkatan kompetensi yang dihasilkan dari pelatihan terlihat pada aspek pengetahuan dan

keterampilan teknis tertentu, namun penerapan hasil pelatihan di tempat kerja masih belum merata di seluruh pegawai. Hal ini berdampak pada kinerja Aparatur Sipil Negara yang bervariasi beberapa menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas layanan publik, kecepatan, dan ketepatan kerja, sementara lainnya belum mengalami perubahan berarti. Evaluasi program pelatihan yang dilakukan selama ini lebih menekankan pada aspek administratif, sehingga belum sepenuhnya mampu memetakan dampak jangka panjang terhadap kinerja organisasi. Dengan demikian, strategi pengembangan kompetensi Aparatur Sipil Negara pada Dinas Pendidikan Kota Makassar perlu diarahkan pada peningkatan relevansi materi pelatihan, pemerataan kesempatan, pendampingan pasca-pelatihan, dan sistem evaluasi berbasis kinerja, sehingga dapat mendukung terwujudnya kinerja Aparatur Sipil Negara yang profesional, responsif, dan berkelanjutan sesuai tuntutan reformasi birokrasi dan pelayanan publik modern.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Ibu Andi Arwinda Wildam dan Ibu Nur Apriyani selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan berharga selama proses penelitian. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh Aparatur Sipil Negara pada Subbagian Keuangan Dinas Pendidikan Kota Makassar yang telah memberikan izin, bantuan, dan informasi yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung. Tidak lupa, penulis menyampaikan apresiasi kepada keluarga, sahabat, dan rekan-rekan atas doa, dukungan, serta motivasi yang diberikan. Semoga segala bantuan dan kontribusi yang diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, R. (2020). *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Produktivitas Aparatur Sipil Negara*. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(2), 112–124.
- Khaz, R. H., Adila, F. E., & Wafa. (2022). *Analisis Standar Pelayanan Publik pada Kantor Camat Dumai Barat Kota Dumai*. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 10(1), 55–68.
- Noe, R. A. (2017). *Employee Training and Development*. New York: McGraw-Hill Education.
- Putri, A. (2021). *Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Pegawai Pemerintah Daerah*. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 12(3), 221–232.
- Rahman, A. (2019). *Kompetensi Pegawai dan Dampaknya terhadap Perubahan Perilaku Kerja serta Kualitas Pelayanan Publik*. *Jurnal Kebijakan Publik*, 5(2), 88–100.

Suharto, E. (2020). *Literasi Digital dalam Transformasi Administrasi Publik*. Jurnal Administrasi Negara, 15(1), 44-59.